



**KONVERGENSI MEDIA DAKWAH  
LITERATUR KLASIK  
KE MEDIA DIGITAL ONLINE  
(ANALISIS ISI LITERATUR KLASIK  
DAKWAH ISLAM DI AKUN  
INSTAGRAM @limproduction)**



**NUZULA RIZQIATUL MUTHOHAROH**  
**NIM. 3421101**

**2025**

**KONVERGENSI MEDIA DAKWAH  
LITERATUR KLASIK  
KE MEDIA DIGITAL ONLINE  
(ANALISIS ISI LITERATUR KLASIK  
DAKWAH ISLAM DI AKUN INSTAGRAM  
@limproduction)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**NUZULA RIZQIATUL MUTHOHAROH**

**NIM. 3421101**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**KONVERGENSI MEDIA DAKWAH  
LITERATUR KLASIK  
KE MEDIA DIGITAL ONLINE  
(ANALISIS ISI LITERATUR KLASIK  
DAKWAH ISLAM DI AKUN INSTAGRAM  
@limproduction)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**NUZULA RIZQIATUL MUTHOHAROH**

**NIM. 3421101**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuzula Rizqiatul Muthoharoh

NIM : 3421101

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **"Konvergensi Media Dakwah Literatur Klasik Ke Media Digital Online (Analisis Isi Literatur Klasik Dakwah Islam Di Akun Instagram @limproduction)"** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Nuzula Rizqiatul Muthoharoh

NIM.3421101

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., MA.**

**Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan  
51161**

**Lamp : 5 (Lima)**

**Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nuzula Rizqiatul Muthoharoh**

**Kepada Yth.**

**Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-**

**Pekalongan**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

**Nama : Nuzula Rizqiatul Muthoharoh**

**NIM : 3421101**

**Judul : Konvergensi Media Dakwah Literatur Klasik Ke  
Media Digital Online (Analisis Isi Literatur Klasik  
Dakwah Islam Di Akun Instagram @limproduction)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut  
dapat segera dimonaqsyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan  
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan  
terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pekalongan, 20 Oktober 2025**

**Pembimbing**



**Dr. H. Muhandis Azzuhri Lc., MA.**

**197801052003121002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NUZULA RIZQIATUL MUTHOHAROH**

NIM : **3421101**

Judul Skripsi : **KONVERGENSI MEDIA DAKWAH LITERATUR  
KLASIK KE MEDIA DIGITAL ONLINE (ANALISIS ISI  
LITERATUR KLASIK DAKWAH ISLAM DI AKUN  
INSTAGRAM @limproduction)**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 30 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Firda Aulia Izzati, M.Pd**  
**NIP. 199201022022032002**

Penguji II

  
**Serin Himatus Soraya, M.Sos**  
**NIP. 199802092024032001**

Pekalongan, 4 November 2025

Disahkan Oleh

Dekan



  
**Dr. Tri Aslutfik Harvati, M.Ag**  
**NIP. 197411182000032001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan                   |
|------------|------|-------------|------------------------------|
| ا          | Alif | -           | tidak dilambangkan           |
| ب          | Bā   | b           | -                            |
| ت          | Tā   | t           | -                            |
| ث          | Śā   | s           | s (dengan titik diatasnya)   |
| ج          | Jīm  | j           | -                            |
| ح          | Hā   | h           | h (dengan titik di bawahnya) |
| خ          | Khā  | kh          | -                            |
| د          | Dal  | d           | -                            |
| ذ          | Žal  | z           | z (dengan titik di atasnya)  |
| ر          | Rā   | r           | -                            |
| ز          | Zai  | z           | -                            |
| س          | Sīn  | s           | -                            |

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Keterangan                                      |
|------------|--------|-------------|-------------------------------------------------|
| ش          | Syīn   | sy          | -                                               |
| ص          | Ṣād    | ṣ           | s (dengan titik di bawahnya)                    |
| ض          | Dād    | d           | d (dengan titik di bawahnya)                    |
| ط          | Ṭā     | t           | t (dengan titik di bawahnya)                    |
| ظ          | Zā     | z           | z (dengan titik di bawahnya)                    |
| ع          | ‘Ain   | ‘           | koma terbalik (di atas)                         |
| غ          | Gain   | g           | -                                               |
| ف          | Fā     | f           | -                                               |
| ق          | Qāf    | q           | -                                               |
| ك          | Kāf    | k           | -                                               |
| ل          | Lām    | l           | -                                               |
| م          | Mīm    | m           | -                                               |
| ن          | Nūn    | n           | -                                               |
| و          | Wāwu   | w           | -                                               |
| هـ         | Hā     | h           | -                                               |
| ء          | Hamzah | ’           | apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan |
| ي          | Yā     | y           | -                                               |



## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

## C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyyā'*

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

## E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

## F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

## G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*  
Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.  
Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

## I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

## J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

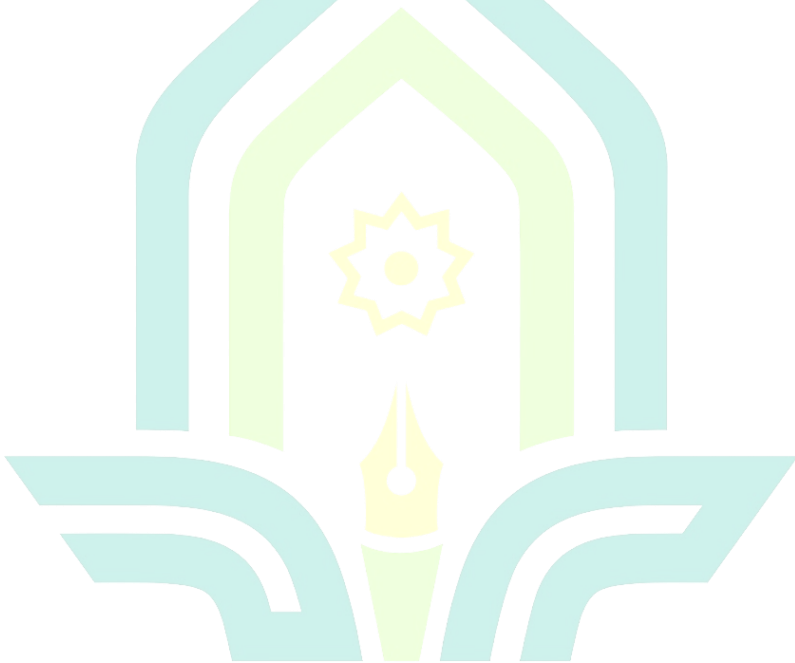
Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji hanya milik Allah atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya yang senantiasa melimpah, sehingga penulis diberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran dalam menjalani kehidupan ini. Berkat limpahan tersebut, penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “Konvergensi Media Dakwah Literatur Klasik Ke Media Digital Online (Analisis Isi Literatur Klasik Dakwah Islam Di Akun Instagram @limproduction)” dengan baik. Tak lupa, penghormatan dan shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan utama yang menjadi inspirasi penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di akhirat nanti. Amin. Skripsi ini penulis dedikasikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa selama proses penyelesaian karya ini:

1. Kedua orang tua penulis, yaitu bapak Heri Sukeri dan ibu Nur Afantin, telah memberikan kasih sayang yang tulus, cinta, serta kepercayaan. Mereka juga memberikan dukungan, baik secara materi maupun non-materi, serta selalu mendoakan agar setiap langkah dan pencapaian dalam hidup penulis berjalan dengan lancar.
2. Kepada dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A yang senantiasa memberikan arahan serta bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Lembaga Ittihadul Muballighin Lirboyo yang telah mengizinkan dan bersedia untuk dijadikan objek penelitian dalam karya ilmiah ini.
4. Kepada saudara, orang spesial, dan teman-teman baik-ku yang telah memberikan dukungan, doa, dan mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi.

5. Kepada penulis skripsi ini, terimakasih karena sudah bertahan diatas keraguan, kekhawatiran, ketakutan dan kecemasan dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini. terimakasih untuk selalu semangat terus bertahan dan memperjuangkan untuk hidup yang lebih baik, lebih bermanfaat.
6. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sangat tulus.

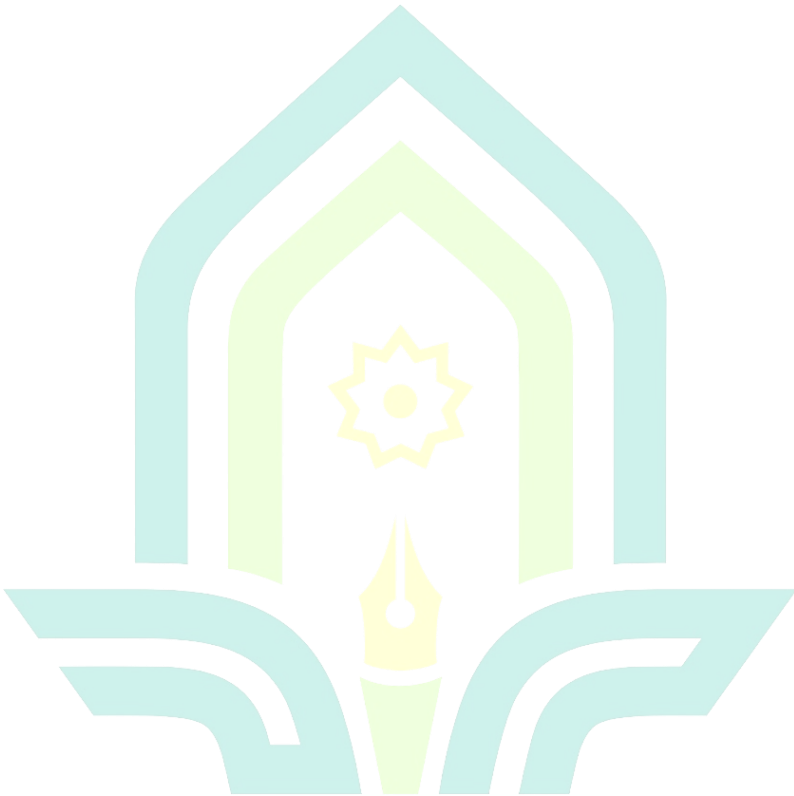


## **MOTTO**

*“Keridoan manusia tidak aka ada habisnya dan tidak mungkin kamu bisa mencarinya, oleh karena itu, lebih baik seseorang sibuk dengan memperbaiki diri sendiri.”*

*-KH. Mahrus Aly*

*(PP Lirboyo Kediri Jawa Tengah)*



## ABSTRAK

Muthoharoh, Nuzula Rizqiatul.3421101. Konvergensi Media Dakwah Literatur Klasik Ke Media Digital Online (Analisis Isi Literatur Klasik Dakwah Islam Di Akun Instagram @limproduction). Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dengan dosen pembimbing Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A.

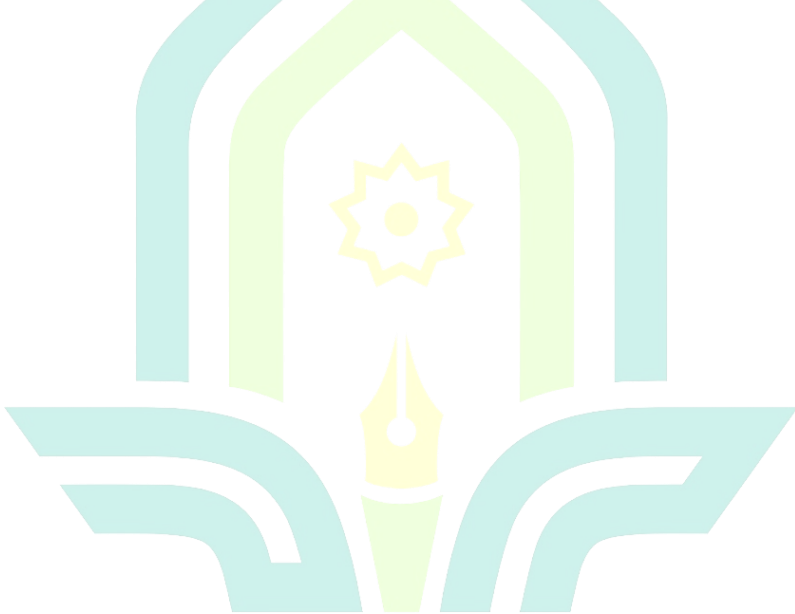
**Kata Kunci: Konvergensi Media, Literatur Klasik, Dakwah Digital, Instagram, Media Sosial**

Penelitian ini mengkaji fenomena konvergensi media dakwah literatur klasik Islam ke media digital online melalui akun Instagram @limproduction. Di era digital dengan 167 juta pengguna media sosial aktif di Indonesia, transformasi dakwah dari metode konvensional ke platform digital menjadi kebutuhan penting. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konvergensi media literatur klasik ke media digital online di akun @limproduction dan apa isi dakwah Islam literatur klasik yang ada di akun @limproduction. Penelitian bertujuan untuk menganalisis proses konvergensi media dan mengidentifikasi isi dakwah Islam yang disajikan dalam literatur klasik di akun @limproduction.

Penelitian menggunakan paradigma postpositivistik dengan metode kualitatif deskriptif melalui pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi online, dokumentasi konten, dan analisis isi berdasarkan teori konvergensi media August E. Grant yang mencakup lima dimensi: teknologi, konten multimedia, kepemilikan, kolaborasi, dan koordinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa @limproduction berhasil melakukan konvergensi media melalui: (1) pemanfaatan teknologi Instagram dengan fitur carousel post dan hashtag untuk mengakses literatur klasik secara gratis; (2) transformasi teks Arab klasik menjadi konten visual menarik

dengan desain konsisten dan terjemahan Indonesia; (3) kepemilikan oleh Lembaga Ittihadul Muballighin Pondok Pesantren Lirboyo yang menjamin kredibilitas; (4) kolaborasi tim ahli agama, kreatif, dan media sosial; (5) koordinasi sistematis dalam produksi dan evaluasi konten. Isi dakwah mencakup tiga aspek fundamental Islam: aqidah (keyakinan kepada Allah dan hari akhir), syariah (tata cara ibadah dan hukum Islam), dan akhlak (etika dan moral). Dengan 158 ribu pengikut, @limproduction membuktikan bahwa literatur klasik Islam tetap relevan bagi generasi digital jika disajikan dengan cara yang tepat. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi dakwah digital yang efektif dengan tetap menjaga otentisitas ajaran Islam.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum  
warrahmatullahi wabarokatuh.*

Segala puji hanya milik Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tiada batas, serta atas petunjuk-Nya yang selalu membimbing kita. Shalawat dan salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikut setianya. Semoga di akhir hayat, penulis dapat bertemu dengan beliau, yang merupakan harapan terindah dalam hidup penulis sebagai hamba Allah SWT. Beribu-ribu penulis ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Konvergensi Media Dakwah Literatur Klasik Ke Media Digital Online (Analisis Isi Literatur Klasik Dakwah Islam Di Akun Instagram @limproduction)”**. Dalam proses pembuatan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa tanpa doa serta dukungan dari berbagai pihak, karya ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang tidak henti-hentinya memberikan kenikmatan, ketenangan, kekuatan, Kesehatan dan kelancaran kepada penulis dalam menjalani hidup, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Mukoyimah, M.Sos, selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik.



5. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, memotivasi dan membimbing penulis dalam Menyusun skripsi
6. Lembaga Ittihadul Muballighin Lirboyo, selaku subjek dari penelitian
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.



## DAFTAR ISI

|                                                 |       |
|-------------------------------------------------|-------|
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>        | ii    |
| <b>NOTA PEMBIMBING</b>                          | iii   |
| <b>PENGESAHAN</b>                               | iv    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b>                    | v     |
| <b>PERSEMBAHAN</b>                              | ix    |
| <b>MOTTO</b>                                    | xi    |
| <b>ABSTRAK</b>                                  | xii   |
| <b>KATA PENGANTAR</b>                           | xiv   |
| <b>DAFTAR ISI</b>                               | xvi   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                            | xviii |
| <b>BAB I</b>                                    | 1     |
| <b>PENDAHULUAN</b>                              | 1     |
| <b>A. LATAR BELAKANG</b>                        | 1     |
| <b>B. RUMUSAN MASALAH</b>                       | 6     |
| <b>C. TUJUAN PENELITIAN</b>                     | 7     |
| <b>D. KEGUNAAN PENELITIAN</b>                   | 7     |
| <b>E. PENELITIAN RELEVAN</b>                    | 8     |
| <b>F. KERANGKA BERFIKIR</b>                     | 13    |
| <b>G. METODOLOGI PENELITIAN</b>                 | 14    |
| <b>H. SISTEMATIKA PENULISAN</b>                 | 19    |
| <b>BAB II</b>                                   | 21    |
| <b>KONVERGENSI MEDIA DAKWAH ISLAM</b>           |       |
| <b>LITERATUR KLASIK KE MEDIA DIGITAL ONLINE</b> | 21    |
| <b>A. Konvergensi</b>                           | 21    |
| 1. Definisi Konvergensi                         | 21    |
| 2. Konvergensi Grant                            | 22    |
| <b>B. Media Dakwah dan Dakwah Islam</b>         | 24    |
| 1. Pengertian Media Dakwah                      | 24    |
| 2. Prinsip – Prinsip Media Dakwah               | 25    |

|                                                                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3. Materi Dakwah dalam Islam .....                                                                                     | 26 |
| C. Literatur Klasik .....                                                                                              | 30 |
| D. Media Digital Online .....                                                                                          | 31 |
| BAB III .....                                                                                                          | 34 |
| LEMBAGA ITTIHADUL MUBALIGHIN<br>PRODUCTION DAN KAJIAN LITERATUR KLASIK DI<br>AKUN INSTAGRAM @LIMPRODUCTION .....       | 34 |
| A. Sejarah Lembaga IttiHADul Mubalighin Production<br>(Lim production).....                                            | 34 |
| B. Visi dan Misi LIM Production.....                                                                                   | 37 |
| C. Struktur Organisasi Pengurus LIM Production<br>2025 .....                                                           | 37 |
| D. Data Konvergensi Media Dakwah Literatur Klasik<br>ke Media Digital Online di akun Instagram<br>@limproduction ..... | 38 |
| BAB IV .....                                                                                                           | 59 |
| KONVERGENSI MEDIA GRANT DAN ANALISIS<br>LITERATUR KLASIK DAKWAH ISLAM DI MEDIA<br>@LIMPRODUCTION .....                 | 59 |
| A. Konvergensi Media Grant .....                                                                                       | 59 |
| 1. Teknologi .....                                                                                                     | 59 |
| 2. Konten Multimedia.....                                                                                              | 61 |
| 3. Kepemilikan .....                                                                                                   | 63 |
| 4. Kolaborasi.....                                                                                                     | 64 |
| 5. Koordinasi .....                                                                                                    | 65 |
| B. Analisis Literatur Klasik Dakwah Islam di akun<br>instagram @limproduction.....                                     | 66 |
| 1. Aqidah.....                                                                                                         | 66 |
| 2. Syariat.....                                                                                                        | 68 |
| 3. Akhlak.....                                                                                                         | 69 |
| BAB V .....                                                                                                            | 71 |
| PENUTUP .....                                                                                                          | 71 |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                     | 71 |
| B. Saran .....                                                                                                         | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                                   | 74 |

## DAFTAR GAMBAR

|                    |                                         |    |
|--------------------|-----------------------------------------|----|
| <b>Gambar 1 .1</b> | Carousel Instagram @limproduction ..... | 4  |
| <b>Gambar 1 2</b>  | Kerangka Berfikir.....                  | 11 |
| <b>Gambar 3.1</b>  | Postingan 16 Juli 2020 .....            | 40 |
| <b>Gambar 3.2</b>  | Postingan 18 Desember 2020.....         | 41 |
| <b>Gambar 3.3</b>  | Postingan 1 Agustus 2020.....           | 42 |
| <b>Gambar 3.4</b>  | Postingan 19 Maret 2025 .....           | 43 |
| <b>Gambar 3.5</b>  | Postingan 22 Juli 2025 .....            | 44 |
| <b>Gambar 3.6</b>  | Postingan 12 Agustus 2025.....          | 45 |
| <b>Gambar 3.7</b>  | Postingan 4 Oktober 2025.....           | 46 |
| <b>Gambar 3.8</b>  | Postingan 21 Mei 2025 .....             | 47 |
| <b>Gambar 3.9</b>  | Postingan 2 Juli 2020 .....             | 48 |
| <b>Gambar 3.10</b> | Postingan 7 Juli 2020 .....             | 49 |
| <b>Gambar 3.11</b> | Postingan 28 Maret 2025 .....           | 50 |
| <b>Gambar 3.12</b> | Postingan 23 April 2025 .....           | 51 |
| <b>Gambar 3.13</b> | Postingan 31 Mei 2025 .....             | 52 |
| <b>Gambar 3.14</b> | Postingan 10 Agustus 2025.....          | 53 |
| <b>Gambar 3.15</b> | Postingan 14 Oktober 2025.....          | 54 |
| <b>Gambar 4.1</b>  | Akun Instagram @limproduction .....     | 53 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menghadirkan transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam metode penyebaran dakwah Islam. Di era digital, internet dan media sosial telah menjadi platform strategis untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat luas. Berdasarkan data We Are Social dan Hootsuite tahun 2024, Indonesia memiliki 167 juta pengguna aktif media sosial, dengan rata-rata waktu penggunaan internet mencapai 7 jam 42 menit per hari.<sup>1</sup> Fenomena ini menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi para dai dan aktivis dakwah untuk mengadaptasi metode penyampaian ajaran Islam agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat digital.

Transformasi dakwah dari metode konvensional ke platform digital tidak hanya mengubah medium penyampaian, tetapi juga mempengaruhi format, gaya, dan pendekatan dalam mengkomunikasikan ajaran Islam.<sup>2</sup> Para dai kini dituntut untuk mengemas konten dakwah dalam bentuk yang lebih ringkas, visual, dan interaktif, seperti melalui infografis, video pendek, atau podcast. Menariknya, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh PPIM UIN Jakarta pada tahun 2021, 64,66% generasi milenial dan Gen-Z memilih media sosial sebagai sumber

---

<sup>1</sup> Andi Dwi Riyanto, "Tren Data Pengguna Internet Dan Media Sosial Di Indonesia Tahun 2024", *Hootsuite (We are Social): Data Digital Indonesia*, 2024, February 21, 2024.

<sup>2</sup> Mujadiduz Zaman, Mohammad Robith Ilman, and Ilham Maulidi, "Transformasi Gaya Dakwah Islam Di Era Digital," *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah* 4, no. 2 (2023): 165–77, <https://doi.org/10.19105/meyarsa.v4i2.9343>.

utama untuk mencari informasi keagamaan.<sup>3</sup> Hal ini menunjukkan bahwa dakwah digital bukan sekadar alternatif, melainkan telah menjadi kebutuhan dalam konteks masyarakat kontemporer.

Di tengah maraknya konten dakwah digital, akun Instagram @limproduction hadir dengan pendekatan unik yang memadukan literatur klasik Islam dengan format visual modern. Dengan pengikut mencapai 156 ribu,<sup>4</sup> akun ini secara konsisten menghadirkan konten-konten berkualitas yang bersumber dari kitab-kitab klasik tentang akhlak Islam. Salah satu seri konten tentang akhlak adalah visualisasi ajaran dari kitab "Irsyadul I'bad" karya Syaikh Zainuddin bin 'Abdul Aziz al Malibari, yang membahas tentang akhlak seorang tokoh ulama fiqih. Sebagai contoh, dalam sebuah posting bertanggal 21 September 2024, @limproduction mengemas pembahasan tentang "Berkat Kejujuran" dari kitab tersebut dalam bentuk carousel Instagram yang menarik, dilengkapi dengan desain grafis minimalis dan kutipan langsung dari kitab yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang mudah dipahami. Postingan ini mendapat respons positif dengan lebih dari 3 ribu likes<sup>5</sup> dan ratusan komentar yang menunjukkan antusiasme followers untuk mempelajari ajaran klasik dalam format yang relevan dengan kehidupan modern.

---

<sup>3</sup> Zora Calista, "Agama Digital: Reklamasi Keimanan Ala Generasi Z," <https://unair.ac.id/agama-digital-reklamasi-keimanan-ala-generasi-z/>, June 12, 2024.

<sup>4</sup> <https://www.instagram.com/limproduction?igsh=OHI2ZjI1aXM5bDUz/>

<sup>5</sup> [https://www.instagram.com/p/DALXZqRz6tt/?img\\_index=1&igsh=dGc0NTkwYzI5cGF5](https://www.instagram.com/p/DALXZqRz6tt/?img_index=1&igsh=dGc0NTkwYzI5cGF5)

Konvergensi media dakwah merupakan proses peleburan atau penggabungan berbagai bentuk media tradisional ke dalam format digital yang lebih kontemporer.<sup>6</sup> Dalam konteks dakwah Islam, konvergensi media tidak hanya sekadar mengalihkan konten dari satu platform ke platform lain, tetapi juga melibatkan transformasi cara penyampaian pesan tanpa menghilangkan esensi ajaran yang disampaikan.<sup>7</sup> Dalam dakwah, proses ini mencakup digitalisasi teks-teks klasik, adaptasi metode penyampaian, dan penyesuaian bahasa agar lebih relevan dengan audiens kontemporer, sambil tetap mempertahankan otentisitas dan kedalaman ajaran Islam.

Akun Instagram @limproduction hadir sebagai manifestasi nyata dari konvergensi media dakwah yang efektif dan inovatif. Dalam praktiknya, akun ini melakukan transformasi menyeluruh terhadap literatur klasik akhlak Islam ke dalam format digital yang lebih aksesibel. Dari segi format, @limproduction mengubah teks-teks panjang dalam kitab klasik berbahasa Arab menjadi konten visual yang ringkas dan menarik dalam bentuk carousel Instagram. Sebagai contoh, pembahasan tentang "Menggendong Lautan Ilmu" dari kitab Fiqhul Hikayat dimodifikasi menjadi sepuluh slide infografis dengan ilustrasi modern, tanpa menghilangkan esensi ajaran aslinya. Adaptasi bahasa dilakukan dengan menerjemahkan istilah-istilah kompleks dalam bahasa

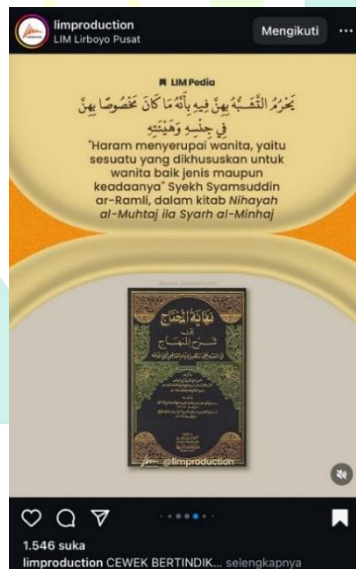
---

<sup>6</sup> Mada Wijaya Kusumah, "Konvergensi Media Dakwah Di Masa Pandemi Covid 19," *Dakwah Di Masa Pandemi COvid-19*, 2021, 1–13, <https://osf.io/preprints/5n23q/>.

<sup>7</sup> Nadya Khennis Rozana, "Konvergensi Media Dakwah Di Indonesia (Studi Kasus Pada TV9 Nusantara)," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 18, no. 7 (2022): 11, <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.2075..>

Arab klasik menjadi bahasa Indonesia sehari-hari yang mudah dipahami, sambil tetap mencantumkan teks asli sebagai referensi otentik

Berdasarkan observasi awal terhadap konten @limproduction, terdapat pola yang konsisten dalam menghadirkan literatur klasik ke dalam format dakwah digital. Literatur klasik dapat diidentifikasi melalui penggunaan referensi kitab-kitab turats seperti "Nihayatul Muhtaj" dan "Ihya Ulumuddin" karya Imam Al-Ghazali, yang masih dipertahankan dalam bentuk kutipan teks Arab asli pada unggahan. Sementara itu, unsur dakwah digital terlihat jelas dari transformasi konten ke dalam format visual yang khas media sosial, seperti penggunaan carousel post berwarna pastel, tipografi modern, dan ilustrasi minimalis yang menarik perhatian generasi milenial dan Gen-Z.



*Gambar 1.1*  
*carousel Instagram @limproduction*



Fenomena konvergensi media dakwah yang dilakukan oleh @limproduction menimbulkan beberapa problem akademik yang menarik untuk diteliti. Pertama, terdapat kesenjangan pengetahuan (*knowledge gap*) tentang bagaimana proses adaptasi literatur klasik akhlaq Islam ke dalam format digital dapat mempengaruhi esensi dan kedalaman ajaran yang disampaikan. Meskipun konvergensi media telah banyak diteliti dalam konteks jurnalistik dan hiburan, namun penelitian tentang konvergensi literatur klasik keagamaan masih terbatas. Kedua, muncul pertanyaan akademis mengenai efektivitas transformasi teks-teks klasik yang umumnya bersifat kompleks dan mendalam ke dalam format media sosial yang cenderung ringkas dan simpel. Di satu sisi, penyederhanaan ini dapat meningkatkan aksesibilitas dan pemahaman audiens kontemporer, namun di sisi lain berpotensi menimbulkan reduksi makna atau oversimplifikasi ajaran.

Selain itu, urgensi penelitian ini juga diperkuat oleh fakta sosial dan kultural yang ditunjukkan dalam laporan *Radar Lawu* tahun 2024 tentang kiprah para alumni Pondok Pesantren Lirboyoy yang banyak berperan penting di tingkat nasional, mulai dari tokoh agama, pendidik, hingga pejabat publik.<sup>8</sup> Fenomena tersebut menggambarkan bagaimana nilai-nilai akhlak dan tradisi keilmuan pesantren klasik memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter dan kontribusi nyata di masyarakat. Dalam konteks ini, dakwah digital seperti

---

<sup>8</sup> Nur Wachid, “Jejak Alumni Lirboyoy : dari santri biasa hingga jadi tokoh nasional” [https://radarlawu.jawapos.com/nasional/2206698388/jejak-alumni-lirboyoy-dari-santri-biasa-hingga-jadi-tokoh-nasional#google\\_vignette](https://radarlawu.jawapos.com/nasional/2206698388/jejak-alumni-lirboyoy-dari-santri-biasa-hingga-jadi-tokoh-nasional#google_vignette)

yang dilakukan oleh akun @limproduction memiliki relevansi penting sebagai jembatan antara warisan intelektual pesantren—yang bersumber dari literatur klasik—dengan kebutuhan generasi modern yang lebih akrab dengan media sosial. Dengan menghadirkan kembali nilai-nilai moral dan spiritual melalui format digital yang menarik, dakwah konvergen ini berpotensi memperkuat kesinambungan tradisi keilmuan Islam klasik di tengah dinamika masyarakat digital masa kini. Berdasarkan problem akademik tersebut, penting untuk melakukan analisis isi yang mendalam terhadap konvergensi media yang dilakukan akun Instagram @limproduction. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Konvergensi Media Dakwah Literatur Klasik ke Media Digital Online (Analisis Isi Literatur Akhlak Islam pada Akun Instagram @limproduction)”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana proses konvergensi media dilakukan dalam mengadaptasi literatur klasik akhlak Islam ke dalam format digital, serta untuk mengetahui isi pesan dakwah Islam yang disampaikan melalui akun Instagram @limproduction.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan konteks yang dijelaskan dalam penelitian ini, maka permasalahan yang akan dibahas dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konvergensi media literatur klasik ke media digital online di akun Instagram @limproduction?
2. Bagaimana isi dakwah islam literatur klasik yang ada di akun instagram @limproduction?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses konvergensi media dalam dakwah Islam berbasis literatur klasik di era digital, khususnya pada akun Instagram @limproduction. Adapun tujuan khususnya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana konvergensi media literatur klasik ke media digital online di akun @limproduction.
2. Untuk mengetahui isi dakwah islam literatur klasik yang ada di akun @limproduction.

### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Dari hasil penyusunan penelitian ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang metode penyampaian literatur klasik dakwah islam yang disajikan di akun @limproduction serta wawasan mengenai proses konvergensi media dalam konteks dakwah digital. Selain itu, penelitian ini juga memiliki manfaat baik secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat praktis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi praktisi media dan da'i dalam memanfaatkan media digital untuk menyebarkan literatur klasik dan ajaran-ajaran agama.
  - b. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga-lembaga keagamaan dan penerbit dalam upaya digitalisasi dan penyebaran literatur klasik melalui media online.
  - c. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengembangan strategi pemanfaatan media digital untuk tujuan dakwah dan penyebaran nilai-nilai moral yang bersumber dari literatur klasik.
  - d. Penelitian ini ini dapat menjadi acuan bagi para pengelola akun media sosial yang fokus pada konten

keagamaan dan literatur klasik dalam mengoptimalkan penyajian dan penyebaran konten mereka.

## 2. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi, terutama dalam kajian mengenai media baru dan proses konvergensi media dalam dakwah.
- b. Penelitian ini dapat memperkaya diskusi akademis tentang peran media digital dalam menyebarkan dan melestarikan literatur klasik agama.
- c. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan digitalisasi dan penyebaran konten literatur klasik melalui media online.
- d. Penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk tujuan dakwah dan penyebaran nilai-nilai moral.

## E. PENELITIAN RELEVAN

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, terdapat hubungan dengan beberapa penelitian terdahulu, karena penelitian ini memiliki keterkaitan dengan karya ilmiah lain, termasuk beberapa karya yang relevan tersebut.:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdullah Munif (2021) yang berjudul “Pengelolaan Media Dakwah Pondok Pesantren Lirboyo (Studi Akun Instagram @limofficial\_lirboyo)”.<sup>9</sup> Kedua penelitian

---

<sup>9</sup> Muhammad Abdullah Munif, “Pengelolaan Media Dakwah Pondok Pesantren Lirboyo: Studi Akun Instagram @limofficial\_lirboyo,” 2021, 1–101,

memiliki kesamaan dalam hal objek penelitian yaitu media dakwah Pondok Pesantren Lirboyo pada platform Instagram dan penggunaan pendekatan kualitatif. Namun, terdapat perbedaan substansial dalam fokus penelitian, di mana penelitian Munif mengkaji aspek pengelolaan media dakwah secara umum pada akun @limofficial\_lirboyo dengan analisis empat tahap pengelolaan (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pemberian pengaruh), sedangkan penelitian ini secara spesifik menganalisis proses konvergensi literatur klasik akhlaq Islam ke media digital pada akun @limproduction. Perbedaan fokus ini menghasilkan kontribusi yang saling melengkapi, di mana penelitian terdahulu memberikan pemahaman tentang aspek manajerial dakwah digital, sementara penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru mengenai transformasi konten klasik dalam konteks dakwah kontemporer.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dea Aprillia Kartika Ananda (2023) yang berjudul “Konvergensi media radio dakta bekasi dalam menjangkau pendengar di era digital melalui strategi 3M (Multimedia, multichannel, multiplatform)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Radio Dakta Bekasi menerapkan konvergensi media dalam upaya menjangkau pendengar di era digital melalui strategi 3M (multimedia, multichannel, dan multiplatform). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radio Dakta

telah mengimplementasikan konvergensi media dengan mengintegrasikan berbagai aspek pada proses konvergensi teknologi.<sup>10</sup> Berbeda dengan penelitian tersebut yang berfokus pada transformasi konten radio, penelitian ini mengkaji konvergensi literatur klasik akhlaq Islam ke media digital melalui akun Instagram @limproduction. Meskipun keduanya sama-sama meneliti konvergensi media dakwah menggunakan metodologi kualitatif, perbedaan signifikan terletak pada objek penelitian dan bentuk konvergensi yang diterapkan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Luthfiani Ismail (2022) yang berjudul “Praktik Jurnalisme Radio Pada Podcast KBR Prime Dalam Prespektif Konvergensi Media Henry Jenkins”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kantor berita radio Indonesia (KBR.ID) melakukan konvergensi secara ekonomi dan budaya. Penelitian ini menggunakan teori konvergensi media dari Henry Jenskin dengan memperhatikan konvergensi jurnalistik dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konvergensi media yang diterapkan oleh KBR Prime berhasil menjadikan KBR.ID mampu bersaing di era digital.<sup>11</sup> Kedua penelitian sama-sama mengkaji fenomena konvergensi media, terdapat perbedaan signifikan dalam objek dan konteks penelitian. Studi Lutfiani berfokus pada jurnalisme radio yang bertransformasi ke format podcast, sedangkan

---

<sup>10</sup> asmamaw Alemayehu Shelemo, “No Title-بلا بيل,” *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 104–16.

<sup>11</sup> Irma Lutfiani Ismail, “Praktik Jurnalisme Radio Pada Podcast Kbr Prime Dalam Perspektif Konvergensi Media Henry Jenkins,” 2022, 1–23.

penelitian ini menganalisis konvergensi literatur klasik Islam ke platform media sosial.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nirwan Wahyudi AR (2023) yang berjudul “Fungsionalisasi Budaya Lokal Sebagai Alternatif Sarana Dakwah Di Era Digital”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interelasi antara nilai religius dan kearifan budaya lokal dalam konteks dakwah kultural serta implementasinya di era digital melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi medium dakwah ke platform digital seperti media sosial, situs web, dan aplikasi seluler telah membuka akses yang lebih luas bagi diseminasi pesan keagamaan yang terintegrasi dengan kearifan lokal.<sup>12</sup> Berbeda dengan penelitian tersebut yang berfokus pada adaptasi budaya lokal, penelitian ini mengkaji konvergensi literatur klasik akhlaq Islam ke media digital melalui akun Instagram @limproduction. Meskipun keduanya sama-sama meneliti transformasi konten tradisional ke platform digital, perbedaan utama terletak pada jenis konten yang diadaptasi dan cakupan platform yang diteliti.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syarofi (2023) dengan judul “*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Akun Instagram @assalafie\_babakan\_ciwaringin*” berfokus pada kegiatan dakwah digital yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Putra Putri Assalafie melalui akun Instagram resmi @assalafie\_babakan\_ciwaringin. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tiga aspek utama, yaitu kategori pesan yang disuguhkan, jenis

---

<sup>12</sup> Nirwan Wahyudi AR et al., “Fungsionalisasi Budaya Lokal Sebagai Alternatif Sarana Dakwah Di Era Digital,” *Shoutika* 3, no. 1 (2023): 1–10, <https://doi.org/10.46870/jkpi.v3i1.554>.

pesan dakwah yang diposting, serta tujuan pesan dakwah yang diunggah di akun tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi dengan pendekatan triangulasi data dan berlandaskan teori *Computer Mediated Communication* (CMC) oleh December John.

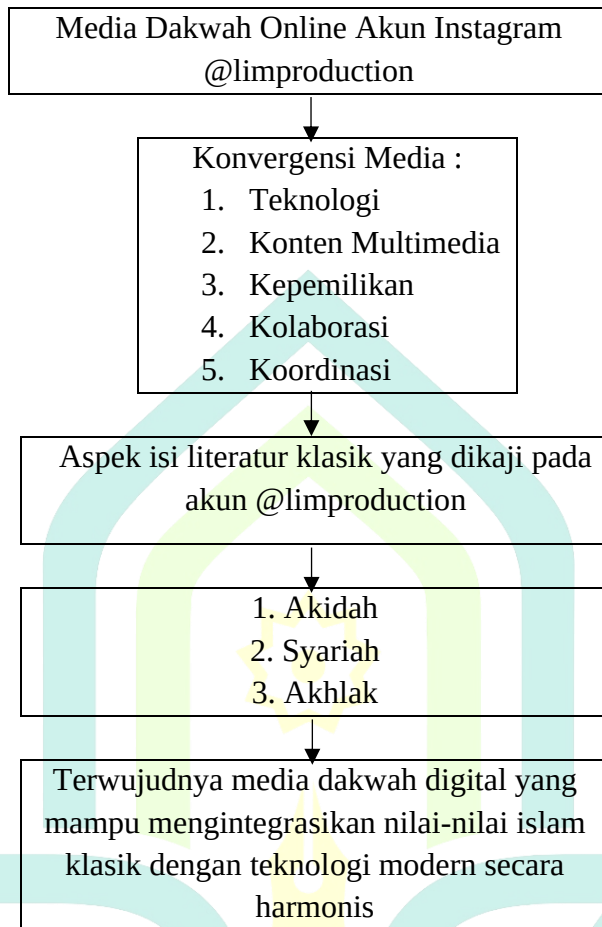
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori pesan terbagi menjadi dua, yaitu pesan langsung dan tidak langsung. Jenis pesan dakwah dibagi menjadi dua berdasarkan teknis (visual dan audiovisual) serta tiga berdasarkan isi, yaitu pesan ibadah, akidah, dan akhlak atau etika. Tujuan pesan dakwah mencakup motivasi, partisipasi, serta respon terhadap isu di masyarakat.<sup>13</sup> Kedua penelitian memiliki kesamaan dalam penggunaan metode analisis isi, namun berbeda pada fokus kajian. Penelitian ini menyoroti pesan dakwah pesantren dalam konteks komunikasi virtual, sedangkan penelitian ini menelaah konvergensi literatur klasik akhlak Islam ke media digital online melalui akun @limproduction.

---

<sup>13</sup> Syarofi, A. (2023). *Komunikasi dakwah virtual pesantren: Analisis isi pesan dakwah pada akun instagram@assalafie\_babakan\_ciwaringin* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).



## F. KERANGKA BERFIKIR



*Gambar 1.1 kerangka berfikir*

Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data menurut konteksnya. Objek dalam penelitian ini merupakan konten dakwah literatur klasik Islam yang disajikan oleh akun Instagram @limproduction. Langkah-langkah analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada teori konvergensi media August E. Grant yang memiliki lima dimensi yaitu

konvergensi teknologi, konten multimedia, kepemilikan, kolaborasi, dan koordinasi yang akan digunakan untuk menganalisis transformasi literatur klasik ke format digital. Adapun

langkah-langkah yang dilakukan antara lain: pertama, mengidentifikasi dan mengkategorisasi konten dakwah Islam di akun @limproduction berdasarkan tiga aspek utama ajaran Islam yaitu akidah, syariah, dan akhlak; kedua, menganalisis dimensi konvergensi teknologi melalui platform dan tools digital yang digunakan dalam penyajian konten; ketiga, mengkaji konvergensi konten multimedia dalam transformasi teks klasik berbahasa Arab ke dalam format visual media sosial; keempat, memetakan aspek kepemilikan, kolaborasi, dan koordinasi dalam produksi dan distribusi konten dakwah; serta kelima, menganalisis efektivitas proses konvergensi media dalam menjaga otentisitas dan esensi literatur klasik akhlak Islam untuk audiens kontemporer,

## **G. METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Paradigma penelitian**

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma postpositivistik dengan metode kualitatif. Paradigma postpositivistik memandang bahwa realitas/fenomena sosial bersifat jamak, dinamis, dan tidak dapat diukur secara pasti.<sup>14</sup> Paradigma ini cocok dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan memahami fenomena dari perspektif

---

<sup>14</sup> Jalaluddin Mubarak, Universitas Diponegoro Semarang, and Universitas Diponegoro, "Paradigma Positivisme Dan Pospositivisme Dalam Kebaharuan Penelitian Arsitektur Dan Perkotaan" 13, no. 1 (n.d.): 11–21.

partisipan dengan penekanan pada kedalaman data bukan kuantitas data. pendekatan studi kasus, di mana akan mempelajari secara mendalam kasus konvergensi media dakwah literatur klasik ke media digital online melalui akun instagram @limproduction.

Dalam penelitian ini, paradigma kualitatif dianggap sebagai pendekatan yang paling sesuai untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena konvergensi media dakwah literatur klasik ke media digital online secara mendalam. Paradigma kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa, konteks, dan makna yang terkandung dalam proses konvergensi tersebut.

## 2. Pendekatan, Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan yang sesuai untuk menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata.<sup>15</sup> Melalui pendekatan studi kasus, peneliti dapat mempelajari secara mendalam kasus konvergensi media dakwah literatur klasik ke media digital online yang dilakukan oleh akun instagram @limproduction

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik dan mendalam, serta menangkap nuansa dan makna yang terkandung di dalamnya. Dalam penelitian ini, metode kualitatif akan membantu peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami proses konvergensi media dakwah literatur klasik ke media digital online, motivasi di baliknya, serta makna dan representasi

---

<sup>15</sup> Gilang Asri Nurahma and Wiwin Hendriani, "Tinjauan Sistematis Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Mediapsi* 7, no. 2 (2021): 119–29, <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>.

yang terkandung dalam konten literatur klasik akhlaq Islam yang dikonvergensi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami suatu fenomena secara mendalam, serta menemukan makna dan interpretasi yang terkandung di dalamnya.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, jenis penelitian deskriptif kualitatif akan membantu peneliti untuk mendeskripsikan secara rinci proses konvergensi media dakwah literatur klasik ke media digital online yang dilakukan oleh akun Instagram @limproduction, serta mengeksplorasi makna dan representasi yang terkandung dalam konten literatur klasik akhlaq Islam yang dikonvergensi

### 3. Sumber data

#### a. Sumber data primer

Data Primer diperoleh langsung dari Konten-konten yang diunggah di akun Instagram @limproduction yang berkaitan dengan literatur klasik akhlaq Islam, seperti postingan, video, infografis, dan lain-lain. Sumber data primer juga diperoleh melalui hasil wawancara dengan pengelola atau admin akun Instagram @limproduction terkait proses konvergensi literatur klasik ke media digital online, wawancara ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025 secara daring melalui whats app dan observasi atau pengamatan langsung terhadap aktivitas dan interaksi di akun instagram @limproduction.

#### b. Sumber data sekunder

---

<sup>16</sup> Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang berupa Literatur klasik akhlaq Islam asli yang menjadi sumber referensi bagi konten yang diunggah di akun Instagram @limproduction, seperti kitab-kitab akhlaq karangan ulama terdahulu. Menurut Sugiyono, sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada peneliti, melainkan melalui media perantara seperti buku, jurnal, atau dokumen tertulis lainnya.<sup>17</sup>

Buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang membahas tentang konvergensi media, literatur klasik, akhlaq Islam, media digital online, dan topik-topik terkait lainnya, dokumen-dokumen atau arsip yang berkaitan dengan proses konvergensi literatur klasik ke media digital online oleh akun Instagram @limproduction dan sumber-sumber online seperti website, blog, atau media sosial lainnya yang membahas tentang topik penelitian.

#### 4. Teknik perolehan data penelitian ini berupa:

##### a. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang mengandalkan pengamatan langsung dan penggunaan indera peneliti<sup>18</sup>. Pada penelitian ini, observasi dilakukan mengamati unggahan feeds

---

<sup>17</sup> Sinaga, D. (2023). Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif).

<sup>18</sup> Bongdan & Biklen, "Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal EQUILIBRIUM* 5, no. January (1982): 1–7, <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

literatur klasik dakwah islam di akun Instagram @limproduction pada satu tahun pertama pembuatan akun instagram yakni pada bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Juli 2020 dan pada bulan Maret 2025 sampai dengan bulan Oktober 2025 yang berjumlah 15 feeds literatur klasik dakwah islam.

b. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan pengelola atau admin dari akun @limproduction untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang proses konvergensi literatur klasik ke media digital online. Wawancara dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada kebutuhan penelitian

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan penelusuran dan analisis berbagai sumber informasi terkait variabel penelitian.<sup>19</sup> Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu dengan mendokumentasikan konten feeds yang dimuat di akun instagram @limproduction pada satu tahun pertama pembuatan akun instagram yakni pada bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Juli 2020 dan pada bulan Maret 2025 sampai dengan bulan Oktober 2025. Dokumentasi tambahan dapat berupa gambaran umum mengenai LIM, termasuk

---

<sup>19</sup> Laxy. J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000). Hlm, 32–37.

foto, arsip, dan informasi yang ditemukan di internet terkait penelitian ini.

#### 5. Metode analisis data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis isi. Analisis Isi (*Content Analysis*) adalah teknik penelitian yang memperhatikan konteks valid dari data dan menarik kesimpulan.<sup>20</sup> Metode ini dipilih karena cocok untuk melihat bagaimana konten dari kitab-kitab klasik tentang akhlaq Islam diubah menjadi konten Instagram oleh akun @limproduction. Yang dilihat dalam analisis ini adalah: dari kitab apa saja kontennya diambil, topik akhlaq apa yang dibahas, bagaimana cara mengubah tulisan dari kitab menjadi konten Instagram (misalnya dibuat jadi gambar atau video), dan fitur Instagram apa saja yang dipakai untuk menyampaikan pesannya. Hasil analisis akan menunjukkan topik apa yang paling sering dibahas, bagaimana cara akun ini mengubah tulisan dari kitab klasik menjadi konten yang menarik di Instagram, dan seberapa efektif cara mereka menyampaikan pesan dakwah melalui media sosial.

### H. SISTEMATIKA PENULISAN

Supaya memudahkan penulis melakukan penelitian, maka penelitian dengan judul “KONVERGENSI MEDIA DAKWAH LITERATUR KLASIK KE MEDIA DIGITAL ONLINE (ANALISIS ISI LITERATUR KLASIK AKHLAQ ISLAM DI AKUN @limproduction)” memiliki beberapa sistematika penulisan, sebagai berikut :

---

<sup>20</sup> Ibid.Hlm 171.

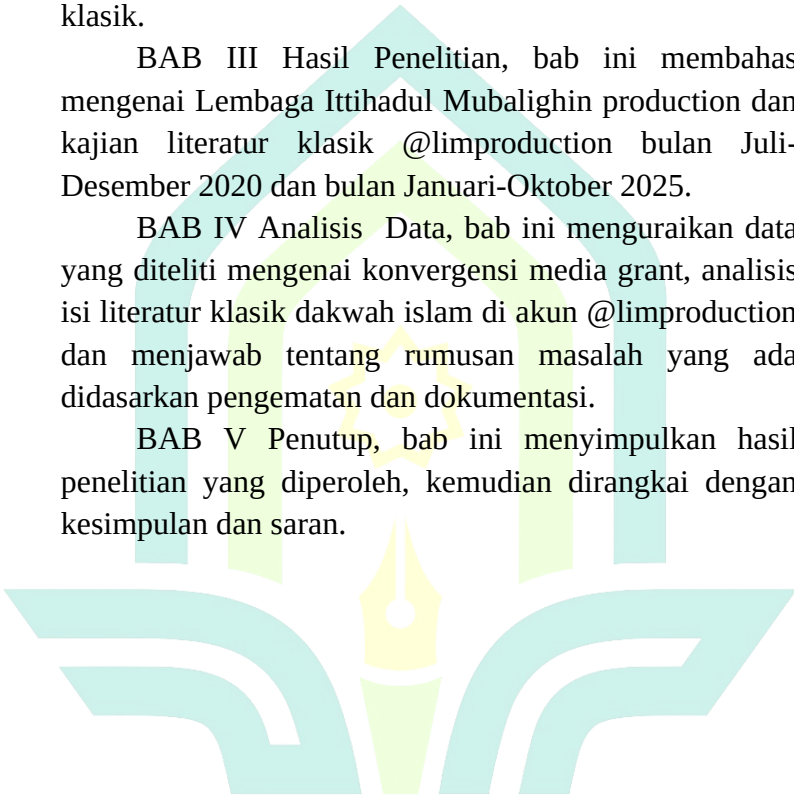
BAB I Pendahuluan mencakup beberapa bagian, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, bab ini berisi landasan teoritis yang akan menguraikan mengenai pengertian konvergensi, media dakwah, dakwah islam dan literatur klasik.

BAB III Hasil Penelitian, bab ini membahas mengenai Lembaga Ittihadul Mubalighin production dan kajian literatur klasik @limproduction bulan Juli-Desember 2020 dan bulan Januari-Oktober 2025.

BAB IV Analisis Data, bab ini menguraikan data yang diteliti mengenai konvergensi media grant, analisis isi literatur klasik dakwah islam di akun @limproduction dan menjawab tentang rumusan masalah yang ada didasarkan pengamatan dan dokumentasi.

BAB V Penutup, bab ini menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh, kemudian dirangkai dengan kesimpulan dan saran.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa konvergensi media dakwah literatur klasik ke media digital yang dilakukan oleh akun Instagram @limproduction merupakan bentuk inovasi dakwah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Transformasi ini menunjukkan kemampuan lembaga dakwah pesantren dalam menyesuaikan diri dengan perubahan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai ajaran Islam. Melalui pemanfaatan media sosial, dakwah yang bersumber dari kitab klasik dapat disebarluaskan kepada masyarakat secara luas, dengan cara yang lebih menarik, modern, dan mudah diterima oleh berbagai kalangan, khususnya generasi muda.

Penerapan lima dimensi konvergensi media menurut August E. Grant yaitu teknologi, konten multimedia, kepemilikan, kolaborasi, dan koordinasi menjadi landasan keberhasilan @limproduction dalam menyajikan dakwah digital yang kreatif dan kredibel. Proses ini mencakup penggunaan teknologi digital untuk mengemas literatur klasik menjadi konten visual yang komunikatif, keterlibatan tim profesional dalam produksi, serta koordinasi yang sistematis dari tahap perencanaan hingga publikasi. Kolaborasi antara para santri, desainer, dan ulama turut memperkuat otentisitas pesan dakwah yang disampaikan, sehingga nilai-nilai Islam tetap terjaga di tengah arus digitalisasi.

Selain itu, konten dakwah yang diunggah oleh @limproduction menitikberatkan pada tiga aspek utama ajaran Islam, yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Ketiganya disajikan dengan gaya bahasa ringan dan visual menarik

agar relevan dengan kehidupan masyarakat modern. Melalui konvergensi media ini, @limproduction telah berhasil menghadirkan dakwah digital yang tidak hanya mendidik dan menginspirasi, tetapi juga berperan penting dalam melestarikan dan menghidupkan kembali literatur klasik Islam di era digital. Dengan demikian, konvergensi media dakwah yang dilakukan oleh @limproduction membuktikan bahwa nilai-nilai Islam tradisional dapat terus berkembang dan memberi makna dalam kehidupan masyarakat modern melalui pemanfaatan media digital yang kreatif dan berintegritas...

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis mengenai konvergensi media dakwah literatur klasik ke media digital online, saran-saran ini dirancang untuk mendukung pengembangan dakwah yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan generasi digital di era modern.

1. Berdasarkan temuan mengenai konten multimedia dan koordinasi, disarankan agar @limproduction mengembangkan variasi konten seperti video pendek, infografis interaktif, atau siaran langsung kajian kitab. Perlu merespons isu terkini dengan merujuk literatur klasik, memanfaatkan fitur Reels dan Stories, serta meningkatkan interaksi melalui sesi tanya jawab rutin untuk membangun komunitas digital yang solid.
2. Berdasarkan keterbatasan penelitian yang hanya fokus pada analisis konten, disarankan agar peneliti selanjutnya menganalisis tanggapan audiens untuk mengetahui efektivitas dakwah digital, melakukan penelitian komparatif antar akun dakwah digital, meneliti dampak jangka panjang terhadap pemahaman dan pengamalan ajaran Islam, serta mengidentifikasi

tantangan dan hambatan dalam transformasi literatur klasik ke media digital.

3. Berdasarkan temuan penerapan lima dimensi konvergensi media Grant dalam konteks dakwah, disarankan agar akademisi menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi pengembangan teori konvergensi media untuk konten dakwah dan literatur klasik keagamaan. Praktisi komunikasi dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang strategi komunikasi dakwah yang lebih efektif di era digital dengan tetap menjaga otentisitas ajaran Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, F. F., Hakim, H. R., Latifah, S. L., & Hamidah, H. D. (2024). Konstruksi Identitas Virtual Muslimah Preneur: Mediatisasi dan Komodifikasi Agama dalam Akun Instagram@ auliyafadlilah. *Jurnal Khabar: Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 6(2), 109-127.
- Azizah, Ainun. "Strategi Konvergensi Media Cetak Pada Surat Kabar Radar Cirebon." *Skripsi*, 2021, 1–156.
- Banat, Azizatul, Mariska Febrianti, Martiani Martiani, Juwita Juwita, and Gustini Gustini. "Pendampingan Penggunaan Teknologi Media Dan Internet Bagi Pengurus Bumdes Teratai Indah Desa Nanti Agung Ilir Talo Kabupaten Seluma." *Jurnal Dehasen Untuk Negeri* 1, no. 1 (2022): 33–36. <https://doi.org/10.37676/jdun.v1i1.1920>.
- Bongdan & Biklen. "Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif." *Jurnal EQUILIBRIUM* 5, no. January (1982): 1–7. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.
- CAHYANI, A. J. D. K., Kusuma, R. S., & Kom, M. I. (2021). *Analisis Strategi Impression Management Dalam Membentuk Personal Branding Selebgram Melalui Media Sosial Instagram* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Cholidah, L. I. (2025). Mediatization of Religious Communication in Digital Space: Content Analysis of Religious Messages of The Jemaat Ahmadiyah Indonesia in Digital Space. *KOMUNIKA: Jurnal*

*Dakwah dan Komunikasi*, 19(2), 197-212.

Daring, KBBI. “KBBI : Literatur.” Accessed September 18, 2025. <https://kbbi.web.id/literatur>.

Djibran, moh muchlis. *Komunikasi Digital : Tren, Teknologi, Dan Transformasi*. indramayu: penerbit adap, 2024.

Dr. H. Muhiyi Shubhie, MM. *Aqidah Akhlak*. 1st ed. Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.

Dr. Jasafat, MA. *Konvergensi Media Dakwah*. Ar-Raniry Press, 2020.

Fauzi Restu, Muh. “Konvergensi Media Bisnis Sulawesi (Studi Manajemen Redaksi Dalam Menghadapi Persaingan Antarmedia).” *Ilmu Komunikasi Universitas Alauddin Makassar*, 2018, 1–79.

Hanafi, I. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Buku Ihya'ulum Al-Din.

Hidayat, Reza. “Efektivitas Dakwah Satu Menit Melalui Media Instagram Dikalangan Mahasiswa KPI IAINU Kebumen (Studi Akun Instagram Mahasiswa KPI IAINU Kebumen).” <https://Eprints.Iainu-Kebumen.Ac.Id/Id/Eprint/846/>, 2022, 1–56.

Iii, B A B, A Jenis, and Pendekatan Penelitian. “Laxy. J. Moeleong, Metode Penelitian Kualitatif, ( Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000). Hal. 5 29 32,” 2020, 32–37.

Irma Lutfiani Ismail. "Praktik Jurnalisme Radio Pada Podcast Kbr Prime Dalam Perspektif Konvergensi Media Henry Jenkins," 2022, 1–23.

Jasafat. *Konvergensi Media Dakwah*. banda aceh: Ar-Raniry press, 2020.

Kusumah, Mada Wijaya. "Konvergensi Media Dakwah Di Masa Pandemi Covid 19." *Dakwah Di Masa Pandemi COvid-19*, 2021, 1–13. <https://osf.io/preprints/5n23q/>.

Mubarok, Jalaluddin, Universitas Diponegoro Semarang, and Universitas Diponegoro. "Paradigma Positivisme Dan Pospositivisme Dalam Kebaharuan Penelitian Arsitektur Dan Perkotaan" 13, no. 1 (n.d.): 11–21.

Munif, Muhammad Abdullah. "Pengelolaan Media Dakwah Pondok Pesantren Lirboyo: Studi Akun Instagram @limofficial\_lirboyo," 2021, 1–101. [https://eprints.walisongo.ac.id/16541/1/1701026010\\_MUHAMMAD\\_ABDULLAH\\_MUNIF\\_Full\\_SkripsiSkripsi\\_Lengkap.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/16541/1/1701026010_MUHAMMAD_ABDULLAH_MUNIF_Full_SkripsiSkripsi_Lengkap.pdf).

Nirwan Wahyudi AR, Musafir Pababbari, Nila Sastrawati, and Muliadi. "Fungsionalisasi Budaya Lokal Sebagai Alternatif Sarana Dakwah Di Era Digital." *Shoutika* 3, no. 1 (2023): 1–10. <https://doi.org/10.46870/jkpi.v3i1.554>.

Nugroho, catur. *Cyber Society*. jakarta: kencana, 2020.

Nurahma, Gilang Asri, and Wiwin Hendriani. "Tinjauan Sistematis Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif."

*Mediapsi* 7, no. 2 (2021): 119–29.  
<https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>.

Pan, H. (2024, December). A Study on the Body Consumption Practices of University Students on Short Video Platforms from the Perspective of Affordance. In *2024 7th International Conference on Humanities Education and Social Sciences (ICHESS 2024)* (pp. 576-583). Atlantis Press.

Ridwan, Muannif, Suhar AM, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. “Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research).” *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42–51.  
<http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356>.

Rozana, Nadya Khennis. “Konvergensi Media Dakwah Di Indonesia (Studi Kasus Pada TV9 Nusantara.” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 18, no. 7 (2022): 11.  
<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.2075>.

Rusandi, and Muhammad Rusli. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus.” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

Santri, Kang. “Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM).” *Lirboyoy.net*, 2021. <https://lirboyoy.net/lembaga-ittihadul-muballighin-lirboyoy/>.

Saidah, M. (2024). Media Affordance in Digital Dakwah: A Study of Religious Communication Practices in Social Media. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1), 66-82.

Saputra, Miswar. *Teori Studi Keislaman*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Setiawan, Zunain. *Pendidikan Multimedia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

SHELEMO, ASMAMAW ALEMAYEHU. “No Title”  
*Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 104–16.

Sulvinajayamti. *Manajemen Dan Konvergensi Media Penyiaran*. 1st ed. Aksara Timur, 2018.

Syarofi, A. (2023). *Komunikasi dakwah virtual pesantren: Analisis isi pesan dakwah pada akun instagram @ assalafie\_babakan\_ciwaringin* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

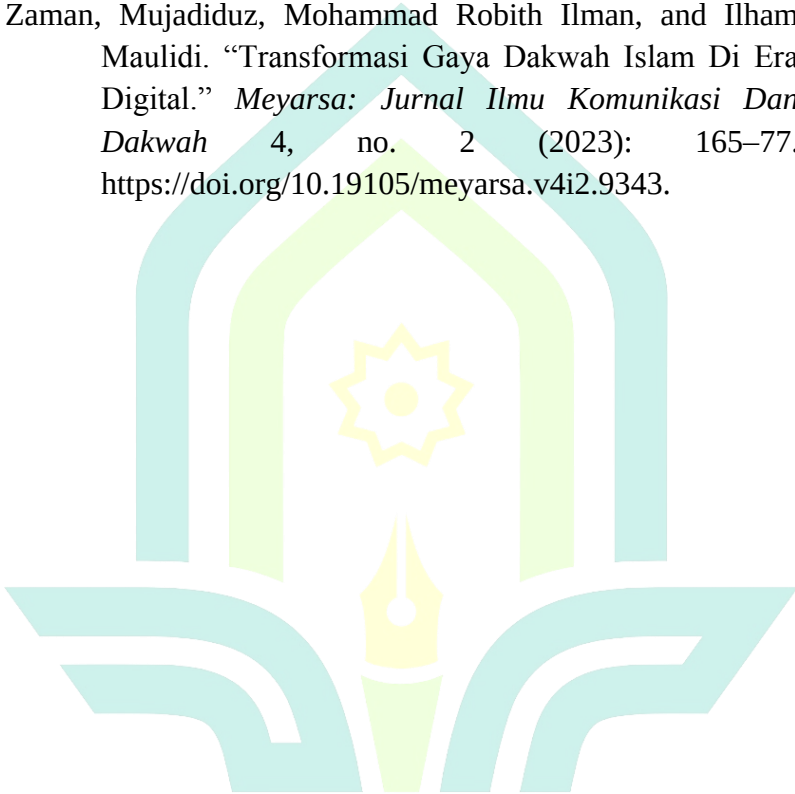
Triyono, Agus, and Nifsya Khaira Marhuda. “Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @ Dakwah – Tauhid” 4, no. 1 (2020).  
<https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.3944>.

Tyas, Widi Wahyuning. “Prosiding KONGRES ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 2 Konvergensi



Media Di Radio Gajahmada FM Semarang Media Convergence in Gajahmada FM Radio Semarang.” *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 2, 2019, 626–37.  
<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8182/3747#>.

Zaman, Mujadiduz, Mohammad Robith Ilman, and Ilham Maulidi. “Transformasi Gaya Dakwah Islam Di Era Digital.” *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah* 4, no. 2 (2023): 165–77.  
<https://doi.org/10.19105/meyarsa.v4i2.9343>.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Nuzula Rizqiatul  
Muthoharoh  
Nim : 3421101  
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 26 Agustus  
2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : RT.01/01 Ds. Bandar,  
Kec. Bandar, Kab.  
Batang

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Heri Sukeri  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Nur Afantin  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : RT.01/01 Ds. Bandar,  
Kec. Bandar, Kab.  
Batang

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Asy Syafi'iyah Bandar
2. MTS S Simbang Kulon II
3. MAS Simbang Kulon